

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang analisis edukasi *hand hygiene* terhadap kepatuhan perawat dalam pencegahan risiko infeksi di ruang Mahoni 1 RS Polri, maka karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan:

Proses asuhan keperawatan di ruang Mahoni 1 dengan masalah belum optimalnya pencegahan infeksi dengan cuci tangan: hanya ada 1 handrub di depan pintu masuk ruangan, dan tidak terdapat poster penerapan *five moment* adalah dengan melakukan pengkajian dan analisis data, menyusun rencana keperawatan, melakukan rencana keperawatan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan. Hasil evaluasi menunjukkan masalah keperawatan teratasi dilihat dengan adanya perubahan sikap pada perawat. Intervensi edukasi *hand hygiene* yang dilakukan untuk mengatasi masalah pada ruang Mahoni 1 efektif terhadap kepatuhan perawat dalam pencegahan risiko infeksi. Perawat menerapkan enam langkah cuci tangan yang benar dan lima momen cuci tangan yang terdiri dari sebelum bersinggungan dengan pasien, sebelum melakukan tindakan aseptik, setelah terkena cairan pasien, setelah bersinggungan dengan pasien, dan setelah bersinggungan dengan lingkungan pasien.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil karya ilmiah ini sebagai berikut:

a. Bagi tim manajemen rumah sakit

Tim manajemen rumah sakit perlu melihat mengenai masalah yang ada pada ruang perawatan. Perlunya evaluasi kompetensi perawat dalam hal pencegahan risiko infeksi sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada agar dapat meningkatkan keselamatan pasien serta mutu pelayanan rumah sakit tidak menurun.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil karya ilmiah ini menunjukkan adanya efektivitas edukasi cuci tangan kepada perawat di Ruang Mahoni 1. Karya ilmiah ini tidak dapat mengukur kepatuhan yang harus dilihat setiap harinya karena adanya keterbatasan yang ada. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dari karya ilmiah ini. Karya ilmiah ini boleh dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum dalam bidang manajemen keperawatan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peneliti selanjutnya untuk dapat diterapkan ketika memberikan asuhan keperawatan.